

---

## **DESAIN BUKU “LAGU DAERAH NUSANTARAKU” UNTUK MENINGKATKAN MINAT PENGENALAN LAGU DAERAH PADA ANAK SEKOLAH DASAR**

**Dinda Ardianty<sup>1)</sup>\* & Rendy Prayogi<sup>2)</sup>**

1,2) Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Potensi Utama, Indonesia

\*Corresponding Email: ardiantydinda5@gmail.com

---

**Ringkasan** - Indonesia memiliki kekayaan budaya yang salah satunya tercermin dalam lagu daerah sebagai warisan yang mengandung nilai moral, sosial dan nasionalisme. Namun, perkembangan teknologi dan pengaruh globalisasi menyebabkan menurunnya minat anak-anak terhadap lagu daerah, yang lebih banyak tertarik pada budaya asing dan lagu modern. Hal ini menimbulkan kekhawatiran terhadap keberlangsungan pelestarian budaya lokal. Desain buku “Lagu Daerah Nusantaraku” bertujuan untuk mengenalkan dan menumbuhkan minat anak sekolah dasar terhadap lagu-lagu daerah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yaitu metode yang menekankan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara secara langsung. Desain buku “Lagu Daerah Nusantaraku” dirancang dengan pendekatan visual yang menarik dan sesuai karakteristik anak sekolah dasar. Buku ini diharapkan mampu menjadi solusi dalam upaya pengenalan lagu daerah dan pelestarian lagu daerah melalui Pendidikan Dasar.

**Kata Kunci** : Lagu Daerah, Desain Buku, Ilustrasi, Pendidikan Dasar.

**Summary** - Indonesia has a rich culture, one aspect of which is reflected in regional songs as a heritage that contains moral, social, and nationalistic values. However, technological developments and the influence of globalization have led to a decline in children's interest in regional songs, as they are more attracted to foreign cultures and modern songs. This raises concerns about the sustainability of local cultural preservation. The design of the book “Lagu Daerah Nusantaraku” (My Archipelago's Regional Songs) aims to introduce and foster interest in regional songs among elementary school children. The method used in this study is qualitative, which emphasizes data collection through direct observation and interviews. The design of the book “Lagu Daerah Nusantaraku” is created with an attractive visual approach that is suitable for elementary school children. This book is expected to be a solution in the effort to introduce regional songs and preserve regional songs through elementary education

**Keywords** : Regional Songs, Book Design, Illustration, Basic Education.

---

### **PENDAHULUAN**

Indonesia memiliki berbagai seni dan budaya yang unik mulai dari seni tari, seni kain batik, cerita rakyat, pakaian tradisional, rumah adat, makanan dan minuman tradisional, permainan tradisional, seni pertunjukan, musik dan lagu daerah. Menurut Ardiansyah dan Amalia dalam jurnal (Suri 2022) lagu daerah merupakan salah satu warisan kekayaan budaya Indonesia dengan bentuk ungkapan perasaan, pikiran dan khas masing-masing dari suatu daerah tertentu. Dari situs kompasiana.com pada



tanggal 25 Juni 2024 menjelaskan bahwa globalisasi membawa banyak perubahan signifikan dalam kehidupan Masyarakat, salah satunya pada hal budaya. Penyebaran informasi yang cepat melalui internet dan media sosial membuat anak-anak lebih mudah terpengaruh oleh budaya asing. Kekhawatiran terhadap dampak pendidikan global yang disadari ataupun tidak disadari lambat laun akan menggeserkan posisi dan daya tawar budaya lokal. Rendahnya minat terhadap lagu daerah didukung oleh penelitian (Pratiwi & Jupriani 2022) yang berjudul *Picture Book Lagu-Lagu Daerah Indonesi Untuk Anak-Anak* dalam penelitian ini mengatakan bahwa anak-anak sekarang tidak tertarik terhadap lagu-lagu daerah yang ada melainkan lebih cenderung menyukai lagu-lagu modern yang bahkan target dari lagunya bukan untuk mereka dan juga kurangnya pengetahuan anak-anak serta minimnya informasi terkait buku-buku tentang lagu daerah. Hal ini membuktikan bahwa minat anak-anak pada lagu daerah sangat rendah.

Minimnya kesadaran untuk melestarikan lagu daerah menyebabkan identitas budaya semakin memudar. Kurangnya ketertarikan terhadap lagu daerah dapat mengancam keberlangsungan warisan budaya. Sikap nasionalisme penting ditanamkan sejak anak pendidikan sekolah dasar, agar anak memiliki jiwa nasionalisme dan patriotisme sebagai pedoman hidup yang akan berguna bagi bangsa kedepannya. Pada masa perkembangan itulah sang anak perlu diberikan pedoman kuat dengan sikap dan tingkah laku yang bermanfaat untuk menghindari penyimpangan sosial yang dapat merusak nilai-nilai budaya (Setyowati & Ningrum 2020).

Anak sekolah dasar merupakan waktu yang tepat untuk memperkenalkan kekayaan akan lagu daerah. Tingginya percepatan proses perkembangan pada anak sekolah dasar menimbulkan perubahan aktivitas yang relatif besar. Dalam aktivitas pelajaran menyanyi di sekolah dapat memudahkan anak dalam memahami lagu daerah. Mengenalkan lagu daerah sedari anak sekolah dasar dapat menanamkan tekad kuat untuk melestarikan budaya lokal yang kaya akan nilai-nilai luhur. Oleh sebab itu dibutuhkan suatu media pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi untuk mengenalkan lagu daerah, salah satunya buku. Namun, buku lagu daerah yang tersedia

umumnya masih dikemas dengan tampilan seperti minim ilustrasi dan hanya memakai warna hitam dan putih hal ini mengakibatkan proses pembelajaran akan menimbulkan kejenuhan khususnya pada kalangan anak-anak. Maka perlunya inovasi pendekatan desain yang lebih sesuai dengan karakteristik visual anak-anak untuk meningkatkan ketertarikan terhadap lagi daerah. Desain bertujuan untuk memperindah tampilan buku agar proses penyampaian lagu daerah kepada anak-anak tersampaikan dengan menarik dan menyenangkan. Desain buku lagu Daerah yang dirancang berisi not musik, lirik lagu, akord, makna lagu, serta menggunakan ilustrasi dan warna yang sesuai dengan karakteristik anak-anak. Hal tersebut sesuai dengan karakteristik kognitif ataupun psikologi anak tingkat sekolah dasar yang sangat visual, imajinatif dan responsive terhadap warna serta bentuk yang ekspresif (Mourin 2024).

Diharapkan desain buku ini dapat menjadi solusi yang relevan dan tepat guna dalam membantu meningkatkan minat anak-anak sekolah dasar untuk mengenal, memahami, dan mencintai lagu-lagu daerah sebagai bagian warisan budaya dan bangsa. Desain yang menarik mampu membuat anak-anak terhadap kekayaan budaya menjadi upaya yang konkret dalam pelestarian budaya melalui pendekatan desain yang menyenangkan.

## **KAJIAN TEORI**

### **1. Studi Literatur**

#### **a. Buku Ilustrasi**

*E-Book* berjudul "Ilustrasi" karya Indiria Maharsi, MSn (2018) menyajikan pembahasan lengkap mengenai ilustrasi, digunakan sebagai salah satu landasan teori tentang memahami ilustrasi serta pentingnya ilustrasi sebagai media edukasi yang efektif.

#### **b. Buku Teori Warna**

*E-Book* berjudul "Teori Warna" Karya Ahmad Yahya Kahfi (2021) berisi pembahasan terkait dengan warna seperti konsep warna, psikologi warna, komposisi warna, identitas warna, warna dan usia. Buku ini digunakan dalam

pemahaman mengenai warna dan pemilihan warna dalam penerapan desain buku.

c. Menguasai Seni Desain Buku

*E-Book* berjudul “Menguasai Seni Desain Buku” Karya Ariesto Hadi Sutopo (2023) sebagai acuan dalam merancang buku secara terstruktur. Pada buku ini dapat memahami bagaimana menyusun elemen visual, memilih format yang sesuai dengan karakteristik anak-anak.

d. Jurnal *Picture Book* Lagu-Lagu Daerah Indonesia Untuk Anak-Anak

Berdasarkan jurnal di atas oleh Ina Pratiwi dan Jupriani (2022), dari jurnal ini mendapatkan landasan bahwa media visual yang dikemas dengan tepat menjadi sarana edukatif dalam meningkatkan ketertarikan dan pemahaman anak.

2. Tinjauan Karya

a. Buku Kumpulan Lagu Daerah

Buku ini berisikan kumpulan lagu daerah lengkap dengan notasi musik menggunakan kertas seperti kertas ubi dan menggunakan warna hitam dan putih.

b. Buku Kumpulan Lagu Daerah Nusantaraku

Buku ini dijadikan sebagai panduan dan sumber dalam merancang lirik lagu dan notasi musik pada buku lagu daerah nusantaraku.

## **METODE PENELITIAN**

### 1. Pengumpulan Data

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kualitatif. Metode kualitatif diperoleh melalui observasi dan wawancara secara langsung, serta melakukan studi literatur dari buku, jurnal ilmiah dan artikel. Penulis melakukan penelitian pada bulan juni tahun 2025, dalam penelitian ini informan memiliki peran yang sangat penting karena menyampaikan informasi seputar topik yang diangkat oleh penulis.

Subjek penelitian ini adalah siswa sekolah dasar. Lokasi penelitian yang dipilih adalah SD Hasanuddin Medan. Pengumpulan data yang digunakan dalam perancangan buku lagu daerah terbagi menjadi dua tahapan yaitu pengumpulan data primer yang didapatkan dari kegiatan observasi, wawancara terhadap guru SD, serta penyebaran kuesioner di sekolah. sedangkan pengumpulan data sekunder dilakukan melalui internet yang berasal dari *e-book*, jurnal, dan artikel.

Berikut pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini,

- a. Observasi, dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi secara langsung serta pengamatan langsung dilapangan terkait penelitian tentang pengenalan lagu daerah kepada siswa sekolah dasar di SD Hasanuddin Medan yang terletak di Jl. Amal Luhur No. 54, Dwi Kora, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan.
- b. Kuesioner, dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan yang terkait dengan penelitian melalui metode penyebaran kuesioner kepada masing-masing siswa. Hasil dari pengumpulan data ini dijadikan sebagai data untuk menguatkan sumber data.
- c. Wawancara, dilakukan kepada 2 narasumber yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat, pertama kepada guru ekstrakurikuler menyanyi di SD Hasanuddin, yaitu Ibu Farida Hanum, S.Pd, untuk memperoleh gambaran mengenai situasi pembelajaran, cara mengajar, dan ketertarikan siswa terhadap lagu daerah. Kedua pada Bapak Ifwanul Hakim, M.PA selaku Dosen Pendidikan Musik Di Universitas Negeri Medan, untuk memperoleh informasi terkait pentingnya pengenalan lagu daerah dan peran ilustrasi pada media buku dalam proses pembelajaran lagu daerah.

## 2. Analisis Data

Proses pengolahan data yang telah dikumpulkan dari subjek penelitian, yang selanjutnya diuraikan ke dalam beberapa kategori untuk menemukan solusi dari permasalahan. Penulis menggunakan metode analisis 5W+1H.

- a. *What* (Apa yang akan dirancang pada karya tugas akhir ini?)

Penulis melakukan Desain Buku “Lagu Daerah Nusantara” Untuk

Meningkatkan Minat Pengenalan Lagu Daerah Pada Anak Sekolah Dasar. Topik ini diangkat untuk membuat tampilan pada buku lagu daerah dengan pendekatan visual yang ekspresif sehingga menarik perhatian pada anak sekolah dasar.

b. *Who* (Siapa yang menjadi target audiens dari buku ini?)

Target utama yang dituju yaitu anak sekolah dasar. Anak sekolah dasar waktu yang tepat untuk memperkenalkan kekayaan akan lagu daerah.

c. *Why* (Kenapa desain buku lagu daerah perlu dilakukan?)

Buku lagu daerah pada umumnya yang sudah beredar dikemas dengan tampilan yang kurang menarik, dengan menggunakan ilustrasi yang minim, warna hitam dan putih, serta penggunaan kertas ubi yang terlihat usang, sehingga perlu dilakukan desain pada buku lagu daerah karena menyesuaikan dengan perkembangan saat ini yaitu anak sekolah dasar yang kini lebih tertarik dengan ilustrasi yang penuh warna.

d. *When* (Kapan hasil dari desain buku lagu daerah ini dipublikasikan?)

Buku lagu daerah ini akan dipublikasikan pada akhir tahun 2025 setelah proses finishing selesai.

e. *Where* (Dimana hasil dari desain buku lagu daerah ini akan dipublikasikan?)

Pada saat pelaksanaan sidang akhir tepatnya di Universitas Potensi utama. Dan akan diserahkan di SD Swasta Hasanuddin.

f. *How* (Bagaimana tahapan dalam melakukan desain pada buku lagu daerah ini?)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Media utama yang penulis gunakan dalam perancangan karya mengenai lagu daerah adalah dengan media buku ilustrasi yang berjudul "Lagu Daerah Nusantaraku". Media buku ilustrasi ini dipilih karena menarik untuk anak-anak. Buku ini menyajikan lirik, not angka, akord, dan makna lagu yang dipadukan dengan ilustrasi berwarna. Dengan media ini, anak-anak diharapkan dapat belajar budaya sambil bernyanyi dan lebih menarik kepada anak-anak.

### **1. Konsep Desain**

- a. Ide Kreatif, dalam menciptakan suatu ide kreatif untuk mendesain buku lagu daerah penulis melakukan beberapa tahapan-tahapan yang dimulai dari metode berpikir, tema, target pengguna, serta strategi kreatif.
- b. Tema, pada desain buku ini “Pengenalan Lagu Daerah Nusantara” bertujuan untuk memperkenalkan kembali lagu daerah dan memberikan manfaat edukasi dan kreatif bagi anak-anak sekolah dasar dalam mengenal serta mencintai kekayaan budaya lokal Inonesia melalui buku lagu lagu daerah.
- c. Target Pengguna, dalam menentukan target pengguna pada desain buku lagu daerah, penulis menggunakan 3 kategori yang akan dituju, mulai dari demografis, geografis, dan psikografis.

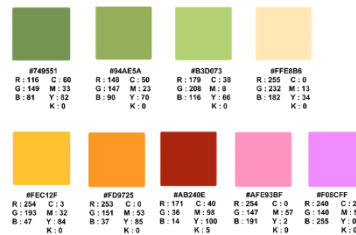
## 2. Visualisasi

### a. Tipografi

Tipografi yang digunakan untuk buku “Lagu Daerah Nusantaraku” adalah jenis *font “Sans Serif”*. Kegunaan jenis *font sans serif* pada buku “Lagu Daerah Nusantaraku” adalah untuk tampilan yang sederhana dan mudah dibaca oleh anak-anak. Bentuknya yang tegas membuat teks lebih jelas terbaca. Tipografi yang digunakan berupa *rawr mamba, light stories, ghiya strokes, baby blue, morning bright*.

### b. Warna

Penggunaan warna merupakan salah satu bagian terpenting untuk menentukan respon dan pandangan dari pembaca buku. Warna menjadi hal pertama dilihat oleh pembaca buku. Dengan warna akan membuat kesan ataupun *mood* untuk keseluruhan gambar atau grafis. Penggunaan warna pada buku “Lagu Daerah Nusantaraku” didominasi menggunakan warna hijau, kuning, dan cream. Warna hijau dipilih untuk Kesan alami kekayaan alam Nusantara. Warna kuning memberikan nuansa ceria dan warna cream memberikan nuansa natural.

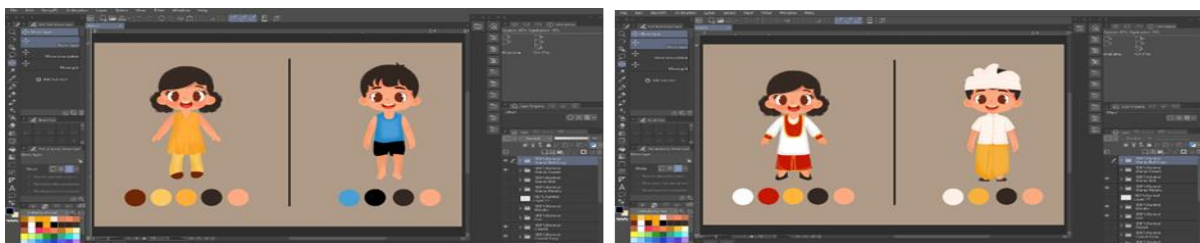


**Gambar 1. Warna**

**Sumber :** Dinda Ardianty, 2025

### c. Desain Sampling Karakter

Sketsa sampling karakter dapat menyesuaikan dengan baju daerah yang akan digunakan. Fungsi dari sampling karakter pada buku Lagu Daerah Nusantaraku sebagai representasi visual yang membantu anak-anak mengenali identitas budaya dari setiap lagu daerah yang dipelajari. Adanya karakter untuk memperkuat pemahaman siswi dengan memberikan gambaran tokoh yang sesuai dengan suasana atau latar budaya pada lagu, sehingga anak lebih mudah mengaitkan lirik dan makna lagu dengan identitas budaya asalnya.



**Gambar 2. Desain Sampling Karakter**

**Sumber :** Dinda Ardianty, 2025

## 3. Final Desain

### a. Media Utama

Media utama yang penulis gunakan dalam perancangan karya mengenai lagu daerah adalah dengan media buku ilustrasi yang berjudul “Lagu Daerah Nusantaraku”. Media buku ilustrasi ini dipilih karena menarik untuk anak-anak. Buku ini menyajikan lirik, not angka, akord, dan makna lagu yang dipadukan dengan ilustrasi berwarna. Dengan media ini, anak-anak diharapkan dapat belajar budaya sambil bernyanyi dan lebih menarik kepada anak-anak. Buku “Lagu Daerah nusantaraku” bertemakan pengenalan lagu daerah dengan menggunakan ilustrasi dan warna-warna cerah dan

© 2026 Segala bentuk plagiarisme dan penyalahgunaan hak kekayaan intelektual yang diterbitkan sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

full color. Buku ini dirancang dengan ukuran 17 x 23 cm, pada bagian cover menggunakan bahan hardcover dengan bahan laminating glossy yang memberikan kesan menarik, sedangkan untuk isi menggunakan bahan kertas konstruk 150 gr dan jumlah halaman sebanyak 88 halaman.



**Gambar 2.** Media Utama

**Sumber :** Dinda Ardianty, 2025)

#### b. Media Pendukung

Adapun beberapa media pendukung yang pengkarya gunakan untuk membantu dalam mempromosikan media utama yaitu *x banner*, poster A2, stiker, manual *book*.



**Gambar 4.** Dokumentasi *Display* Karya

**Sumber :** Dinda Ardianty, 2025

#### 4. Kuesioner

Penulis menyebarkan kuesioner berisi 10 pertanyaan menggunakan selembar kertas yang dibagikan kepada murid-murid di Lokasi implementasi yaitu SD Hasanuddin dengan rentang usia 9-12 tahun. Hasil data yang diterima setelah melakukan penyebaran kuesioner berjumlah 50 anak yang diambil dari murid-murid kelas 4 dan 6 di SD Hasanuddin.



**Gambar 5.** Dokumentasi Memperkenalkan Buku Lagu Daerah Nusantaraku

**Sumber :** Dinda Ardianty, 2025

Adapun hasil data kuesioner yang dilakukan penulis pada murid-murid SD Hasanuddin dengan jumlah 50 anak dengan rentang usia 9-12 tahun.

**Tabel 2.** Kuesioner Responden

No	Pertanyaan	Keterangan
1	Saya mengetahui beberapa lagu daerah di Indonesia.	Berdasarkan diagram diatas, dari 50 responden ada 26 orang (52%) menjawab "Sangat Setuju", 24 orang (48%) menjawab "Setuju", dan tidak ada yang menjawab "Tidak Setuju"
2	Saya pernah belajar atau menyanyikan lagu daerah sebelumnya.	Berdasarkan diagram diatas, dari 50 responden ada 30 orang (50%) menjawab "Sangat Setuju", 38 orang (46,7%) menjawab "Setuju", 2 orang (3,3%) menjawab "Tidak Setuju".
3	Saya pernah menggunakan media buku dengan gambar atau ilustrasi untuk mempelajari lagu daerah.	Berdasarkan diagram diatas, dari 50 responden ada 25 orang (42,4%) menjawab "Sangat Setuju", 24 orang (40,7%) menjawab "Setuju", 10 orang (16,9%) menjawab "Tidak Setuju".
4	Buku ilustrasi dapat membantu anak-anak memahami lagu daerah.	Berdasarkan diagram diatas, dari 50 responden ada 33 orang (64,7%) menjawab "Sangat Setuju", 17 orang (33,3%) menjawab "Setuju", 1 orang (2%) menjawab "Tidak Setuju".
5	Tampilan sampul buku "Lagu Daerah Nusantaraku" menarik perhatian saya.	Berdasarkan diagram diatas, dari 50 responden ada 26 orang (52%) menjawab "Sangat Setuju", 23 orang (46%) menjawab "Setuju", 1 orang (2%) menjawab "Tidak Setuju".
6	Ilustrasi di dalam buku jelas dan sesuai dengan isi lagu daerah yang disajikan.	Berdasarkan diagram diatas, dari 50 responden ada 25 orang (48,1%) menjawab "Sangat Setuju", 27 orang (51,9%) menjawab "Setuju", dan tidak ada yang menjawab "Tidak Setuju".
7	Penggunaan warna pada buku ini menarik dan sesuai dengan karakter anak Sekolah Dasar	Berdasarkan diagram diatas, dari 50 responden ada 32 orang (64%) menjawab "Sangat Setuju", 18 orang (36%) menjawab "Setuju", dan tidak ada yang menjawab "Tidak Setuju".
8	Tipografi (jenis dan ukuran huruf) pada buku ini mudah dibaca oleh anak-anak.	Berdasarkan diagram diatas, dari 50 responden ada 24 orang (48%) menjawab "Sangat Setuju", 26 orang (52%) menjawab "Setuju", dan tidak ada yang menjawab "Tidak Setuju".

9	Desain ilustrasi (gambar) pada buku ini sudah sesuai untuk anak-anak	Berdasarkan diagram diatas, dari 50 responden ada 28 orang (56%) menjawab “Sangat Setuju”, 22 orang (44%) menjawab “Setuju”, dan tidak ada yang menjawab “Tidak Setuju”.
10	Secara keseluruhan, buku “Lagu Daerah Nusantaraku” sesuai dengan kebutuhan pembelajaran lagu daerah untuk anak-anak.	Berdasarkan diagram diatas, dari 50 responden ada 32 orang (64%) menjawab “Sangat Setuju”, 17 orang (34%) menjawab “Setuju”, 1 orang (2%) menjawab “Tidak Setuju”.

**Sumber :** Dinda Ardianty, 2025

Berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan kepada 50 responden mengenai buku “Lagu Daerah Nusantaraku”, dapat disimpulkan bahwa Sebagian besar responden menunjukkan tanggapan positif terhadap isi maupun desain buku. Hampir seluruh responden menilai bahwa ilustrasi dapat membantu mereka memahami isi lagu dengan lebih mudah. Dari aspek visual, tampilan sampul, ilustrasi, penggunaan warna, serta tipografi dianggap menarik dan sesuai dengan karakter anak sekolah dasar. desain ilustrasi juga dinilai tepat sasaran dan mampu menambah daya tarik siswa untuk belajar lagu daerah. Secara keseluruhan, Sebagian besar responden menyatakan sangat setuju bahwa buku ini sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa buku “Lagu Daerah Nusantaraku” telah berhasil dirancang sesuai kebutuhan siswa sekolah dasar dan efektif sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat dalam mengenal lagu daerah.

## **SIMPULAN**

Dengan adanya buku “Lagu Daerah Nusantaraku” proses pembelajaran mengenal kekayaan budaya salah satunya lagu daerah dapat disampaikan dengan menarik. Buku ini tidak hanya menghadirkan Kumpulan lagu daerah tetapi juga memperkaya pemahaman pembaca melalui penyajian lirik, not angka, akord, serta makna lagu yang dikemas dalam ilustrasi berwarna ceria dan karakter yang sesuai dengan karakteristik anak-anak. Perpaduan antara gambar, teks, dan elemen visual yang khas menjadikan buku ini mampu menciptakan pengalaman belajar mengenal lagu daerah yang menyenangkan sekaligus menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya bangsa sejak Sekolah Dasar. Dengan demikian, perancangan buku “Lagu Daerah Nusantaraku” dapat



## JUDIS

Jurnal Multidisiplin Dan Sains

Vol. 2 No. 2 Maret 2026, pp. 166-177

<https://jurnal.compartdigital.com/index.php/judis>

dianggap sebagai langkah yang tepat dalam upaya melestarikan warisan budaya melalui media yang sesuai dengan karakteristik anak. Materi yang dituangkan dalam buku ini diharapkan mampu mendorong anak-anak untuk lebih mengenal, menghargai, dan bangga terhadap keragaman lagu daerah, sehingga semangat pelestarian budaya dapat terus terjaga dan berkembang di tengah arus globalisasi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Bayu Rahmat. (2024). "Kuranginya Minat Gen Z Terhadap Kebudayaan Lokal". Diakses pada 16 April 2025, dari <https://www.kompasiana.com/bayurahmatn1153/667a795b34777c0ded745643/kuranginya-minat-gen-z-terhadap-kebudayaan-lokal>.
- Dewi Prisilla, Aloysius Mering, & Henny Sanulita. (2016). Faktor - Faktor Dominan Yang Memengaruhi Minat Peserta Didik Terhadap Lagu Anak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(3), 1-11.
- Dharlinda Suri. (2022). Penanaman Karakter Anak Usia Dini melalui Lagu Anak-anak Daerah Lampung. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 1035-1049.
- Eriva Setyowati, & Mallevi Agustin Ningrum. (2020). Urgensi Pendidikan Karakter dan Nasionalisme Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan Dan Gizi Anak Usia Dini*, 1(2), 97-106.
- Febby Risyanti Wahyuni, Wildan Hanif, & Nia Emilda. (2021). Redesign Buku Cerita Dinosaur untuk Anak Kelas 4-6 SD dengan Sisipan Komik Strip Edukatif. *Jurnal ATRAT*, 9(3), 40-47.
- Helfira Khairani, Robby Usman, & Vernanda Em Afdhal. (2024). Perancangan Media Informasi Pengenalan Lagu Daerah Minangkabau Untuk Anak-Anak Melalui Sound Book. *Journal of Visual And Communication And Humanities (JVCH)*, 1(1), 128-134.